

INTISARI

Tugas Akhir ini membahas tentang “Analisis Pelaksanaan Pemutakhiran dan Rekonsiliasi Data BMN Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta”. Tujuan Penulisan ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Pemutakhiran dan Rekonsiliasi Data BMN pada KPKNL Yogyakarta dengan peraturan yang berlaku. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya diolah secara deskriptif.

Dalam tulisan ini akan dijabarkan mengenai pelaksanaan Pemutakhiran dan Rekonsiliasi Data BMN pada KPKNL Yogyakarta, kendala yang dihadapi, dan solusinya. Berdasarkan penulisan ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Pemutakhiran dan Rekonsiliasi Data BMN pada KPKNL Yogyakarta sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan jika dilihat dari ketepatan waktu pelaksanaan Pemutakhiran Dan Rekonsiliasi Data BMN, masih banyak Satker yang terlambat dari ketentuan yang berlaku dan bahkan ada juga Satker yang tidak melakukan rekonsiliasi data BMN. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan SDM dari Satker yang masih lemah dalam memahami aplikasi serta alur Rekonsiliasi Data BMN. Oleh karena itu, sebaiknya KPKNL Yogyakarta memberikan pembinaan dan memotivasi Satker dengan memberikan penghargaan bagi yang melakukan Rekonsiliasi Data BMN tepat waktu.

Kata kunci: Analisis, BMN, Rekonsiliasi Data BMN

ABSTRACT

The final project discusses the Implementation of Updating and Reconciliation State-Owned Property at Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta. The purpose of writing to determine the suitability of implementation Pemutkhiran and Reconciliation Data BMN on KPKNL Yogyakarta with applicable regulations. This type of research is qualitative method writer. Techniques of data retrieval is done by interview, observation and documentation are further processed descriptively.

In this paper will be elaborated on the implementation Updating and Reconciliation BMN on KPKNL Yogyakarta, obstacles encountered, and solutions. Based on this paper, it can be concluded that the overall implementation updating and Reconciliation BMN on KPKNL Yogyakarta HAVE been appropriate with applicable regulations. Meanwhile, if viewed from the time properly implementation of the Update and Data Reconciliation of BMN, there are still many work units belated applicable regulations and even some work units did not perform data reconciliation BMN. This is caused by the awareness and human resources of work units still weak in understanding the application and the plot Reconciliation BMN. Therefore, it recommends KPKNL Yogyakarta provide coaching and motivating of work units to giving reward those who do Reconciliation BMN properly.

Keywords: Analysis, BMN, Reconciliation BMN